

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR TERHADAP SATURASI OKSIGEN
PASIEN *CEREBROVASCULAR ACCIDENT* (CVA) DENGAN
KESADARAN *COMPOSMENTIS* DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

Karya Tulis Ilmiah

**RATIH PANGESTI
(P17240221022)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR TERHADAP SATURASI OKSIGEN
PASIEN *CEREBROVASCULAR ACCIDENT* (CVA) DENGAN
KESADARAN *COMPOSMENTIS* DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

Karya Tulis Ilmiah

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan
menyelesaikan program pendidikan Diploma 3 Keperawatan di Program
Studi Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

**RATIH PANGESTI
(P17240221022)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ratih Pangesti

Tempat, tanggal lahir : Pacitan, 4 November 2003

Agama : Islam

Alamat : RT. 03, RW. 05,

Dusun Wora-Wari,

Desa Pager Kidul, Kecamatan Sudimoro,

Kabupaten Pacitan



Riwayat pendidikan :

1. 2009 - 2010 : TK Mardi Siwi
2. 2010 - 2016 : SDN II Pager Kidul
3. 2016 - 2019 : SMPN 3 Ngadirojo
4. 2019 - 2022 : SMAN 1 Ngadirojo
5. 2022 - 2025 : Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Diploma 3 Kampus
Kabupaten Trenggalek

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratih Pangesti

Tempat, tanggal lahir : Pacitan, 4 November 2003

NIM : P17240221022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui

Pembimbing



Edi Yuswantoro, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19770604 200501 1 013

Yang Menyatakan



Ratih Pangesti
NIM. P17240221022

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ratih Pangesti (P17240221022) dengan judul “**Hubungan Kualitas Tidur terhadap Saturasi Oksigen Pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) dengan Kesadaran *Composmentis* di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek**”. Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, April 2025

Pembimbing



Edi Yuswantoro, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19770604 200501 1 013

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ratih Pangesti (P17240221022) dengan judul
“Hubungan Kualitas Tidur terhadap Saturasi Oksigen Pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) dengan Kesadaran *Composmentis* di Ruang Flamboyan RSUD
dr. Soedomo Trenggalek” Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 5
Mei 2025.

Dewan penguji,

Ketua Penguji

Anggota Penguji


Mimik Christiani, SST., M.Kes
NIP. 19691218 199403 2 005


Edi Yuswantoro, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19770604 200501 1 013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang


Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760810 200212 2 001

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

“Perang telah usai, aku bisa pulang, kubaringkan panah, dan berteriak menang”

- Nadin Amizah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud dan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan kasih dan sayang-Nya. Atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya langkah kecil ini mampu merajut asa demi asa hingga akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan pada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Kedua orang tua penulis yang menjadi alasan utama penulis untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang penulis jalani selama perkuliahan, untuk Bapak Susilo dan Ibu Nanik Sunarti, sebagai wujud jawaban dari tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi D3 Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Malang dengan penuh rasa bangga.

Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf karyawan Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik. Terimakasih atas ilmu yang telah kalian berikan, semoga ilmu yang sudah penulis dapatkan dapat bermanfaat bagi semua orang.

Kalian yang pernah menjadi satu atap dengan penulis di Kost Griya Yasmin. Senang mengenal kalian semua, terima kasih telah menerima penulis serta menerima kekurangan penulis. Terima kasih atas semua yang kalian berikan kepada penulis, baik dukungan, perhatian, nasehat, kasih sayang, pelajaran, serta bantuan selama ini. Kita pernah menghabiskan senang dan sedih bersama di masa itu hingga akhirnya kita ada di masa sekarang ini, selamat melanjutkan perjalanan di manapun kalian berada.

Ucapan permohonan maaf kepada gadis kecil yang ada di diri penulis. Maaf, angan yang kamu sampaikan di masa itu dengan sangat lugu sama sekali belum terealisasikan. Maaf, karena keegoisan penulis di usia sekarang tubuhmu sering lemah, batinmu sering sakit, dan matamu pun sering basah. Maaf, belum bisa melindungi dirimu dengan sebaik mungkin. Tetap hidup lebih lama ya, penulis berjanji akan memberikan hal-hal yang lebih indah daripada yang kamu bayangkan dulu. Dan penulis berjanji, “esok kita pasti bermain lagi”.

Terima kasih kepada perempuan yang tepat tiga tahun lalu diliputi rasa ragu atas pilihan yang ia tetapkan, yaitu penulis sendiri, Ratih. Terima kasih telah menyelesaikan apa yang telah kamu mulai dengan penuh tanggung jawab. Berbahagialah selalu dengan dirimu, Tih. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Percaya dengan prosesnya, Tih. Setiap langkah yang kamu ambil, setiap rasa sakit yang kamu tahan, setiap tumbuhnya kamu, semuanya sudah diatur oleh Allah dengan

-kecemasan di tanggal berikutnya Tih, selamat berpetualang di level selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “kapan?” yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana kamu tidak menemukan seorang pun yang dapat menolong hidupmu, selamat berjuang “sendirian”. Semoga segala sesuatu kekhawatiran dan kecemasan akan masa depan segera reda, semoga tidak terlalu memikirkan apa kata orang, tidak sibuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain, semoga lebih mencintai diri sendiri, fokus dengan hidupmu sendiri, jadi lebih kuat, lebih luas sabar dan ikhlasnya, lebih berani, lebih bijak, dan menjadi lebih dewasa dalam sikap dan tindakan. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu dan menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Kualitas Tidur terhadap Saturasi Oksigen Pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) dengan Kesadaran *Composmentis* di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek” sesuai waktu yang ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek,

yang telah memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Edi Yuswantoro, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberi pengarahan, revisi, dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari Karya Tulis Ilmiah.
5. Mimik Christiani, SST, M.Kes., selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Eko Atmaja, A.Md.Kep., selaku kepala Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek sekaligus sebagai pembimbing lahan yang telah banyak memberi pengarahan, revisi, dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan suara yang bersifat membangun dari semua pihak.

Trenggalek, April 2025

Ratih Pangesti
NIM. P17240221022

ABSTRAK

Ratih Pangesti (2025). *Hubungan Kualitas Tidur terhadap Saturasi Oksigen Pasien Cerebrovascular Accident (CVA) dengan Kesadaran Composmentis di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing I : Edi Yuswantoro,S.Kep.,Ns.,M.Kep., Pembimbing II : Mimik Christiani, SST, M.Kes

Salah satu komplikasi CVA yaitu gangguan sirkulasi serebral sehingga akan menyebabkan beberapa gejala diantaranya yaitu penurunan saturasi oksigen dan gangguan kualitas tidur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kualitas tidur terhadap saturasi oksigen pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)* dengan kesadaran *composmentis*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* sejumlah 15 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner PSQI dan *oxymeter*. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan kualitas tidur terhadap saturasi oksigen pasien *cerebrovascular accident (CVA)* dengan kesadaran *composmentis* dengan nilai $p = 0.024$ dalam uji *spearman rank*. Pasien *cerebrovascular accident (CVA)* sering mengalami *sleep apnea* yang menyebabkan henti napas berulang saat tidur. *Sleep apnea* dapat menurunkan saturasi oksigen secara signifikan karena terganggunya pertukaran oksigen dan karbondioksida. Hasil penelitian menjadi bahan pustaka untuk institusi pendidikan dan acuan pembuatan asuhan keperawatan pada pasien *cerebrovascular accident (CVA)* dengan gangguan kualitas istirahat dan tidur.

Kata Kunci : Kualitas tidur, Saturasi oksigen, CVA.

ABSTRACT

Ratih Pangesti (2025). *The Relationship of Sleep Quality to Oxygen Saturation in Cerebrovascular Accident (CVA) with Composmentis Awareness in the Flamboyant Room of dr. Soedomo Trenggalek Hospital*. Scientific Paper Case Study, D3 Nursing, Health Politechnic of Ministry of Health of Malang. Supervisor I : Edi Yuswantoro, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Supervisor II : Mimik Christiani, SST, M.Kes

One of the complications of CVA is cerebral circulation disorders which will cause several symptoms including decreased oxygen saturation and disturbed sleep quality. The purpose of this study was to determine the relationship between sleep quality and oxygen saturation in Cerebrovascular Accident (CVA) patients with composmentis awareness. The research design used was a quantitative correlational research design with an accidental sampling technique of 15 respondents. Data collection used the PSQI questionnaire and oximeter. Data analysis was carried out using the Spearman Rank correlation test. The results showed that there was a relationship between sleep quality and oxygen saturation in cerebrovascular accident (CVA) patients with composmentis awareness with a p value = 0.024 in the Spearman rank test. Cerebrovascular accident (CVA) patients often experience sleep apnea which causes repeated respiratory arrest during sleep. Sleep apnea can significantly reduce oxygen saturation due to disruption of oxygen and carbon dioxide exchange. The results of the study are used as library materials for educational institutions and references for making nursing care for cerebrovascular accident (CVA) patients with disturbed rest and sleep quality.

Keywords : Sleep quality, Oxygen saturation, CVA.

DAFTAR ISI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1	1
1.2	9
1.3	10
1.4	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.5	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1	13

2.1.1	Definisi Tidur	13
2.1.2	Fisiologi Tidur.....	13
2.1.3	Fungsi Tidur	18
2.1.4	Pola dan Kebutuhan Tidur Normal	20
2.1.5	Faktor yang Mempengaruhi Tidur	25
2.1.6	Gangguan Tidur Umum	31
2.1.7	Kualitas Tidur.....	38
2.2	39	
2.2.1	Definisi.....	39
2.2.2	Faktor yang Mempengaruhi Saturasi Oksigen.....	40
2.2.3	Tanda dan Gejala Penurunan Saturasi Oksigen	42
2.2.4	Dampak Penurunan Saturasi Oksigen.....	43
2.2.5	Alat Pengukuran Saturasi Oksigen.....	44
2.2.6	Kategori Hasil Saturasi	45
2.3	46	
2.3.1	Definisi.....	46
2.3.2	Klasifikasi	47
2.3.3	Manifestasi Klinis	49
2.3.4	Pemeriksaan Diagnostik.....	49
2.3.5	Faktor Risiko.....	51
2.3.6	Pencegahan.....	57
2.3.7	Komplikasi	58
2.4	60	
2.5	61	
2.6	61	
BAB III		63
METODE PENELITIAN		63
3. 1	63	
3. 2	63	
3. 3	65	
3.3.1	Tempat penelitian.....	65
3.3.1	Waktu penelitian	65

3.4	65
3.4.1	Populasi penelitian 65
3.4.2	Sampel penelitian 65
3.4.3	Cara pengambilan sampel 66
3.5	66
3.5.1	Variabel bebas 66
3.5.2	Variabel terikat 66
3.5.3	Variabel kontrol 66
3.6	67
3.7	68
3.7.1	Jenis data 68
3.7.2	Instrumen penelitian 68
3.8	69
3.8.1.	Pengumpulan data 69
3.8.2.	Penyajian data 70
3.9	71
3.9.1.	Pengolahan data 71
3.9.2.	Analisis data 73
3.10	74
BAB IV	75
HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1.	75
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian 75
4.1.2	Kualitas Tidur Berdasarkan Usia 76
4.1.3	Kualitas Tidur Berdasarkan Jenis Kelamin..... 77
4.1.4	Saturasi Oksigen Berdasarkan Usia 78
4.1.5	Saturasi Oksigen Berdasarkan Jenis Kelamin..... 78
4.1.6	Hubungan Kualitas Tidur terhadap Saturasi Oksigen..... 79
4.2.	80
4.2.1	Kualitas Tidur Berdasarkan Usia 80
4.2.2	Kualitas Tidur Berdasarkan Jenis Kelamin..... 82
4.2.3	Saturasi Oksigen Berdasarkan Usia 84

4.2.4	Saturasi Oksigen Berdasarkan Jenis Kelamin.....	85
4.2.5	Hubungan Saturasi Oksigen terhadap Kualitas Tidur.....	86
BAB V		89
KESIMPULAN DAN SARAN		89
5.1		89
5.2		90
5.2.1	Bagi Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek....	90
5.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	90
5.2.3	Bagi RSUD dr. Soedomo Trenggalek.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil saturasi oksigen	46
Tabel 3.1 Definisi operasional	67
Tabel 3.2 Kriteria penilaian score	73
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan kualitas tidur terhadap usia	76
Tabel 4.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan kualitas tidur terhadap jenis kelamin	77
Tabel 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan penurunan saturasi oksigen setelah bangun tidur terhadap usia	78
Tabel 4.4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan penurunan saturasi oksigen setelah bangun tidur terhadap jenis kelamin	79
Tabel 4.5 Hubungan kualitas tidur dengan saturasi oksigen	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus jam biologis tubuh	14
Gambar 2.2 Alur siklus tidur normal	18
Gambar 2.3 Kerangka konsep	60
Gambar 3.1 Kerangka kerja	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Kuisisioner Penilaian Kualitas Tidur	97
Lampiran 2 Kuisisioner	99
Lampiran 3 SOP Pengukuran Saturasi Oksigen (SpO2)	102
Lampiran 4 Lembar <i>Inform Consent</i>	103
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	104
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Ketua Prodi	105
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Direktur	106
Lampiran 8 Coding Data	107
Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif	108
Lampiran 10 Output SPSS Uji Hipotesis <i>Spearman Rank</i>	110
Lampiran 11 Dokumentasi Inform Consent Responden	111
Lampiran 12 Lembar Konsultasi	113

DAFTAR ISTILAH

Abses otak	:	sekumpulan nanah yang berkembang di otak akibat adanya infeksi
Aeteriosklerosis	:	proses patologis yang melibatkan jaringan pembuluh darah (arteri) yang mengalami sklerosis (pengerasan)
Aneurisma sakular	:	jenis aneurisma otak yang paling umum, yaitu tonjolan pada dinding pembuluh darah yang berbentuk seperti kantung, lepuh, atau buah beri
Antekubiti	:	ruang di dalam lekukan siku
Area preoptik	:	bagian dari otak depan yang merupakan bagian dari hipotalamus
Arteri vertebralis	:	pembuluh darah yang berfungsi membawa darah kaya oksigen ke otak dan sumsum tulang belakang
Ataksia	:	gangguan keseimbangan atau koordinasi, dapat disebabkan karena kerusakan otak, saraf, atau otot
Ateroma	:	bahan berlemak yang menumpuk di dalam arteri
Aterotrombosis	:	kelainan pada dinding pembuluh darah yang menyebabkan pembentukan trombus, yaitu gumpalan darah yang menyumbat pembuluh darah
Auscultatory gap	:	periode suara korotkoff yang berkurang atau tidak ada selama pengukuran tekanan darah secara manual

Diplopia	:	melihat dua bayangan dari satu objek, juga dikenal sebagai penglihatan ganda
Ensefalitis	:	peradangan pada jaringan otak yang dapat menyebabkan gejala gangguan saraf
Epigastrium	:	bagian perut yang terletak di tengah atas, tepatnya di bawah tulang dada dan di atas pusar
Epilepsi	:	kondisi yang dapat menjadikan seseorang mengalami kejang secara berulang
Fossa cubiti	:	cekungan segitiga berisi lemak yang terletak di bagian depan siku
Hemianopia	:	kondisi medis yang menyebabkan hilangnya separuh penglihatan pada satu atau kedua mata
Hemiparesis	:	kelumpuhan parsial pada satu sisi tubuh yang dapat memengaruhi lengan, kaki, dan otot wajah
Hipotalamus	:	bagian otak yang berfungsi untuk mengatur fungsi organ dan sel tubuh, serta menjaga keseimbangan tubuh
Hipotiroidisme	:	kondisi ketika kelenjar tiroid tidak menghasilkan hormon tiroid yang cukup
Inkontinensia	:	kondisi medis berupa hilangnya kontrol otot kandung kemih yang menyebabkan seseorang kesulitan menahan buang air kecil
Interkostal	:	otot-otot yang terletak di antara tulang rusuk dan berperan dalam proses pernapasan

Intoksikasi	:	kondisi medis darurat yang terjadi ketika seseorang mengonsumsi zat psikoaktif, obat-obatan, bahan kimia, atau racun dari makanan atau lingkungan
Korteks serebri	:	lapisan terluar otak besar yang berfungsi untuk mengingat, memecahkan masalah, dan bernalar
Lateral	:	arah yang menjauhi bagian tengah tubuh atau berada di samping
Ligamentum inguinale	:	pita jaringan ikat yang menghubungkan otot-otot miring perut ke panggul, tepatnya di daerah selangkangan
Malformasi arteriovena	:	hubungan abnormal antara arteri dan vena, biasanya di otak atau tulang belakang
Malleolus medialis	:	tonjolan tulang di sisi dalam pergelangan kaki yang merupakan ujung dari tulang tibia, atau tulang kering
Meningitis	:	penyakit radang selaput otak yang disebabkan oleh virus, bakteri, atau parasit lainnya
Monokuler	:	satu mata, pada umumnya, tidak dapat melihat apa yang dilihat oleh mata lainnya
Muskulus biceps brachii	:	otot besar dan tebal di bagian ventral lengan atas
Neoplasma	:	pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali
Pneumonia	:	infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur

Posterior	:	bagian belakang tubuh atau struktur yang berada di bagian belakang tubuh
Semen	:	cairan tubuh yang mengandung sperma dan dikeluarkan oleh organ seksual jantan saat ejakulasi
Sternokleidomastoideus	:	otot leher yang kuat yang memungkinkan kepala untuk diputar, dimiringkan, dan leher untuk ditekuk
CVA subkortial	:	CVA yang terjadi di bagian otak yang lebih dalam, yaitu di bawah korteks
Superior	:	istilah anatomi yang menggambarkan posisi suatu struktur yang berada di atas atau lebih tinggi dari bagian tubuh lainnya
Syndrom sundowner	:	kondisi yang ditandai dengan perubahan perilaku pada lansia di sore hari atau menjelang malam
Thalamus	:	bagian otak yang berfungsi sebagai stasiun penyalur informasi tubuh
Thyroto-xicosis	:	segala gejala klinis yang muncul akibat peningkatan kadar hormon tiroid
Tromboemboli vena	:	kondisi medis yang terjadi ketika bekuan darah terbentuk di vena, yang dapat menyebabkan penyakit serius, kecacatan, dan bahkan kematian
Vertigo	:	sensasi berputar di dalam atau di luar kepala yang tiba-tiba, seringkali dipicu karena menggerakkan kepala terlalu cepat

Viskositas : sifat kekentalan atau ketebalan fluida, yang terjadi akibat gesekan antara molekul cairan

DAFTAR SINGKATAN

CPAP	: Continuous Positive Airway Pressure
CVA	: Cerebrovascular Accident
EDS	: Excessive Daytime Sleep
EEG	: Elektroencefalogram
GCS	: Glasgow Coma Scale
HDL	: High Density Lipoprotein
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
LDL	: Low Density Lipoprotein
MRI	: Magnetic Resonance Imaging
NREM	: Non-Rapid Eye Movement
OSAS	: Obstructive Sleep Apnea Syndrome
PPSD	: Post Stroke Sleep Disorder
PSQI	: Pittsburgh Sleep Quality Index
REM	: Rapid Eye Movement
Riskesdas	: Riset kesehatan dasar
RLS	: Restless Leg Syndrome
SDB	: Sleep Disorders Breathing

SPSS : Statistical Packages for Social Science

SRBDs : Sleep Related Breathing Disorders

SWS : Slow Wave Sleep

WHO : World Health Organization